

## ABSTRAK SKRIPSI

Masalah sumber daya manusia semakin ramai diperbincangkan akhir-akhir ini. Hal ini dikarenakan persaingan bisnis akan merlangsung dengan ketat menyusul globalisasi beberapa tahun belakangan ini. Terlebih karena praktik perdagangan bebas dalam skema APEC akan diberlakukan dalam kurun waktu lima belas sampai dengan dua puluh tahun mendatang.

Dunia perbankan di Indonesia saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat sejak dikeluarkannya paket deregulasi 27 Oktober 1988. Dengan adanya globalisasi kegiatan perdagangan internasional pada tahun mendatang mendorong persaingan yang semakin ketat antara bank-bank yang ada.

Sumber daya manusia sangat berarti bagi badan usaha. Peranan penting sumber daya manusia dalam bidang perbankan yaitu di dalam mempertahankan pertumbuhan aktiva produktif dan mencegah timbulnya kredit macet.

Akuntansi sumber daya manusia dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil putusan mengenai pengelolaan sumber daya manusia. Akuntansi sumber daya manusia merupakan perlakuan akuntansi terhadap sumber daya manusia, terdiri dari identifikasi, pengukuran baik nilai maupun biaya sumber daya manusia, serta peran manajerial akuntansi sumber daya manusia.

P.T. Bank Bali belum sepenuhnya menerapkan akuntansi sumber daya manusia. Identifikasi sumber daya manusia yang diterapkan belum lengkap. Pengukuran nilai yang dilakukan menggunakan metode *rating scale*, sedangkan metode terbaik dan *reliable* adalah metode *behaviorally anchored rating scale*.

Pengukuran biaya perolehan sumber daya manusia juga belum dilakukan. Dengan adanya penerapan pengukuran biaya perolehan sumber daya manusia diperoleh informasi bahwa anggaran biaya perolehan sumber daya manusia untuk periode 1995 adalah sebesar Rp. 81.735.000,00 untuk jabatan *ordinary staff*, sedangkan untuk jabatan *managerial staff* adalah sebesar Rp. 36. 675.000,00.

Akuntansi sumber daya manusia yang berupa pengukuran nilai dan biaya akan bermanfaat bagi pengelolaan sumber daya manusia pada badan usaha. Manfaat tersebut terdapat pada proses pengelolaan sumber daya manusia yang meliputi *aquisition, development, allocation, conservation, utilitation, evaluation, dan reward* sumber daya manusia.

Dengan demikian akuntansi sumber daya manusia ditujukan untuk membuat manajer lebih memperhatikan pentingnya sumber daya manusia sebagai salah satu sumber daya bagi badan usaha, sehingga manajemen tidak lagi memikirkan pandangan jangka pendek yaitu laba yang tinggi melainkan cenderung menekankan pada pandangan jangka panjang, yaitu dengan memperhatikan sumber daya manusia.

